

RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



Mata Kuliah :

**Sanitasi Kawasan Pesisir dan
Kepulauan**

Disusun oleh :

Dr. Ilyas Ibrahim, S.Psi., M.Kes (Koord)
Iswandi Fataruba, S.KM., M.Kes

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
MALUKU HUSADA
TA 2025/2026**

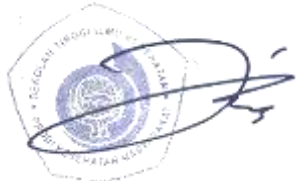
PENGESAHAN

RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



Nomor Dokumen : 02.17

Tanggal Revisi : 11 Februari 2026
Tanggal Terbit : 11 Februari 2026

Tanggal pengesahan	11 Februari 2026
Diperiksa oleh:	Disusun oleh:
Ketua Program Studi	Penanggungjawab Mata Kuliah
	
<u>Rahma Tunny, S.Gz., M.Kes</u> NIDN. 1222067701	<u>Dr. Ilyas Ibrahim, S.Psi., M.Kes</u> NIDN. 125058401

 STIKes Maluku Husada Prodi Kesehatan Masyarakat	Rancangan Pembelajaran Semester (RPS)		Disiapkan oleh	Diperiksa oleh	Disahkan oleh	Nomor Register Dokumen 02.17
			Koordinator	Ketua Prodi	Waket I (Bidang Akademik)	
	Revisi Tgl.	11 Februari 2026	 Dr. Ilyas Ibrahim, S.Psi., M.Kes	 Rahma Tunny, S.Gz., M.Kes	 Ns. Syarifah Waliulu, S.Kep., M.Kep	
	Mulai Berlaku Tgl.	3 Maret 2026				

A. Identitas Mata Kuliah

Mata Kuliah	Sanitasi Kawasan Pesisir dan Kepulauan
Kode Mata Kuliah	KL00325
Beban Studi	2 SKS
Tahun Ajaran	2025/2026
Semester	II (DUA)
	CPL Prodi yang dibebankan pada MK
	1. Mampu menerapkan konsep, prinsip, dan metode ilmu kesehatan masyarakat meliputi epidemiologi, biostatistik, kesehatan lingkungan, promosi kesehatan, administrasi dan kebijakan kesehatan, gizi, kesehatan reproduksi, serta keselamatan dan kesehatan kerja untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara komprehensif, (C3) 2. Mampu melakukan pengkajian, analisis situasi, penyusunan kebijakan, perencanaan program, serta pengelolaan sumber daya kesehatan masyarakat berbasis evidence dan pemanfaatan teknologi/digital public health secara berkelanjutan (P2) khususnya khususnya di kawasan pesisir dan kepulauan 3. Mampu melakukan pemberdayaan masyarakat, komunikasi kesehatan yang efektif, kepemimpinan, kerja sama lintas sektor, serta pendekatan budaya lokal dalam kegiatan promotif dan preventif untuk meningkatkan kesehatan masyarakat khususnya di kawasan pesisir dan kepulauan. (P2) 4. Mampu menunjukkan sikap profesional, etis, dan bertanggung jawab (S) serta menghasilkan karya ilmiah, laporan, atau penelitian di bidang kesehatan masyarakat khususnya di kawasan pesisir dan kepulauan (P2) berdasarkan prinsip integritas akademik dan evidence based practice. (S)
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah CPMK CPMK 1. Menganalisis konsep dasar sanitasi kawasan pesisir dan kepulauan serta permasalahan sanitasi lingkungan Sub-CPMK 1 : Sanitasi pesisir dan kepulauan (pengertian, ruang lingkup, karakteristik, permasalahan) CPMK 2. Menganalisis ekosistem pesisir dan sumber pencemaran serta dampaknya terhadap kesehatan lingkungan

Sub-CPMK 2: Ekosistem pesisir (jenis, dinamika, hubungan dengan kesehatan lingkungan)
 Sub-CPMK 3 : Sumber pencemaran pesisir (limbah domestik, industri, pertanian, perikanan, sampah laut)

CPMK. 3 Menganalisis dampak kesehatan lingkungan pesisir termasuk penyakit berbasis lingkungan dan faktor risiko
 Sub-CPMK 4 : Dampak kesehatan lingkungan pesisir (penyakit berbasis lingkungan, air, dan vektor)

CPMK 4. Menganalisis sistem sanitasi air, air limbah, dan pengelolaan sampah di kawasan pesisir dan kepulauan
 Sub-CPMK 5 : Sanitasi air bersih dan air limbah di wilayah pesisir dan kepulauan
 Sub-CPMK 6 : Pengelolaan sampah di kawasan pesisir (marine debris dan plastik)
 Sub -CPMK 7 : Perubahan iklim dan sanitasi pesisir (banjir rob, intrusi air laut, adaptasi dan mitigasi)

CPMK 5. Menerapkan strategi intervensi sanitasi pesisir berbasis kebijakan, teknologi, dan pemberdayaan masyarakat dalam menghadapi isu dan tantangan lingkungan
 Sub-CPMK 8 : Kebijakan dan regulasi sanitasi pesisir serta pembangunan berkelanjutan
 Sub-CPMK 9 : Teknologi sanitasi tepat guna dan sanitasi berbasis masyarakat
 Sub-CPMK 10 : Isu dan tantangan terkini sanitasi pesisir (krisis air, mikroplastik, overfishing, kesehatan global pesisir)

Tabel 1. Korelasi CPL Terhadap CPMK

	CPMK 1	CPMK 2	CPMK 3	CPMK 4	CPMK 5
CPL 1	√	√	√	√	√
CPL 2	√	√	√	√	√
CPL 3	√	√	√	√	√
CPL 4	√	√	√	√	√

Tabel 2. Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK

	Sub CPMK 1	Sub CPMK 2	Sub CPMK 3	Sub CPMK 4	Sub CPMK 5	Sub CPMK 6	Sub CPMK 7	Sub CPMK 8	Sub CPMK 9	Sub CPMK 10
CPMK 1	√									
CPMK 2		√	√							
CPMK 3				√						
CPMK 4					√	√	√			
CPMK 5								√	√	√

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Sanitasi Kawasan Pesisir dan Kepulauan membahas konsep dasar sanitasi lingkungan di wilayah pesisir dan kepulauan, termasuk karakteristik wilayah serta permasalahan sanitasi yang khas. Materi mencakup ekosistem pesisir, sumber pencemaran lingkungan (limbah domestik, industri, pertanian, dan sampah laut), serta dampaknya terhadap kesehatan masyarakat, termasuk penyakit berbasis lingkungan, air, dan vektor. Selain itu, dibahas sistem penyediaan air bersih, pengelolaan air limbah, serta pengelolaan sampah di wilayah pesisir dan kepulauan. Mata kuliah ini juga mengkaji pengaruh perubahan iklim terhadap sanitasi pesisir, kebijakan dan regulasi yang berlaku, serta teknologi dan inovasi sanitasi

	berbasis masyarakat. Mahasiswa dibekali kemampuan untuk menganalisis permasalahan sanitasi dan merancang solusi berbasis bukti dalam rangka meningkatkan kesehatan masyarakat di wilayah pesisir secara berkelanjutan.
Bahan Kajian : Materi Pembelajaran	1. Sanitasi pesisir dan kepulauan (pengertian, ruang lingkup, karakteristik, permasalahan) 2. Ekosistem pesisir (jenis, dinamika, hubungan dengan kesehatan lingkungan) 3. Sumber pencemaran pesisir (limbah domestik, industri, pertanian, perikanan, sampah laut) 4. Dampak kesehatan lingkungan pesisir (penyakit berbasis lingkungan, air, dan vektor) 5. Sanitasi air bersih dan air limbah di wilayah pesisir dan kepulauan 6. Pengelolaan sampah di kawasan pesisir (marine debris dan plastik) 7. Perubahan iklim dan sanitasi pesisir (banjir rob, intrusi air laut, adaptasi dan mitigasi) 8. Kebijakan dan regulasi sanitasi pesisir serta pembangunan berkelanjutan 9. Teknologi sanitasi tepat guna dan sanitasi berbasis masyarakat 10. Isu dan tantangan terkini sanitasi pesisir (krisis air, mikroplastik, overfishing, kesehatan global pesisir)
Dosen Mata Kuliah	1. Dr. Ilyas Ibrahim, S.Psi., M.Kes 2. Iswandi Fataruba, SKM., M.Kes
Mata Kuliah Prasyarat	-
Daftar Pustaka	A. Buku Teks dan Literatur Ilmiah Utama 1. Nelson, K. L., & Graham, J. P. (2023). <i>Environmental Engineering for Global Health: Sanitation in Challenging Environments</i>. Cambridge University Press. 2. Cicin-Sain, B., & Belfiore, S. (2024). <i>Coastal and Ocean Management: Integrated Approaches for a Sustainable Future</i>. Routledge. 3. Hovenga, E. J., & Grain, H. (2024). <i>Health and Environment in Coastal Communities</i>. Elsevier. 4. UN-Environment Programme (UNEP). (2025). <i>Global Manual on Marine Litter Management and Plastic Reduction Strategies</i>. 5. Mara, D., & Evans, B. (2022). <i>Sanitation and Hygiene in Developing Countries</i>. Routledge. 6. Cahyawati Sunik. 2023. Analisis Sanitasi Dasar Wilayah Pesisir Dusun Talaga ratu. Detector : Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan Vol. 1 No. 2 7. Fataruba Iswandi, dkk. 2024. Hubungan Faktor Lingkungan Fisik Rumah dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Sirimau Kota 1 Ambon. Jurnal Kesehatan Maluku Husada Vol 2 No. 1 B. Peraturan dan Pedoman Teknis (Indonesia) 8. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 2 Tahun 2023 tentang Kesehatan Lingkungan. 9. Kementerian PPN/Bappenas. (2024). <i>Strategi Nasional Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Berkelanjutan di Wilayah Pesisir dan Kepulauan</i>. 10. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2018 (Update 2025) tentang Penanganan Sampah Laut.

Tabel 3. Rencana Kegiatan Belajar Mengajar

Mg ke-1	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, metode pembelajaran, penugasan mahasiswa (Estimasi waktu)		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot penilaian	Dosen pengajar
		Indikator	Kriteria dan Bentuk	Luring (offline)	Daring (Online)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Sub-CPMK 1 : Menganalisis Sanitasi pesisir dan kepulauan (pengertian, ruang lingkup, karakteristik, permasalahan)	Mahasiswa mampu menganalisis konsep sanitasi pesisir dan kepulauan secara komprehensif serta memahami urgensinya dalam kesehatan masyarakat	Rubrik Exploratory Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan Ceramah Interaktif c. Penugasan : Mahasiswa menjelaskan masalah kesehatan sanitasi sesisir dan kepulauan (2 x 50 Menit)		Pengertian sanitasi pesisir Pustaka : 2, 9	3%	Dr. Ilyas Ibrahim, S.Psi., M.Kes
2		Mahasiswa mampu menganalisis ruang lingkup sanitasi lingkungan pesisir secara sistematis	Rubrik Exploratory Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan Ceramah Interaktif c. Penugasan : Mahasiswa mencari 1 jurnal terkait masalah sanitasi di lingkungan pesisir (2 x 50 Menit)		Ruang lingkup sanitasi Pustaka : 2, 9	3%	Dr. Ilyas Ibrahim, S.Psi., M.Kes
3		Mahasiswa mampu mengidentifikasi karakteristik wilayah pesisir dan menganalisis permasalahan sanitasi yang terjadi Analisis Sanitasi Dasar Wilayah Pesisir Dusun Talaga Ratu	Rubrik Exploratory Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan Ceramah Interaktif c. Penugasan : Mahasiswa melakukan telaah pustaka terkait konsep sanitasi pesisir dan kepulauan serta mengidentifikasi permasalahan sanitasi di wilayah pesisir Indonesia. (2 x 50 Menit)		Karakteristik & masalah Pustaka : 2, 6, 9	3%	Dr. Ilyas Ibrahim, S.Psi., M.Kes
4	Sub-CPMK 2 : menganalisis ekosistem pesisir (jenis, dinamika, hubungan dengan kesehatan lingkungan)	Mahasiswa mampu menganalisis jenis dan konsep ekosistem pesisir secara tepat	Rubrik Exploratory Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan ceramah interaktif c. Penugasan : Mahasiswa menganalisis hubungan antara ekosistem pesisir (mangrove, lamun, terumbu karang) dengan		Ekosistem pesisir Pustaka : 2, 4, 9	3%	Dr. Ilyas Ibrahim, S.Psi., M.Kes

				kesehatan masyarakat pesisir (2 x 50 Menit)				
5		Mahasiswa mampu menganalisis dinamika ekosistem pesisir dan keterkaitannya dengan kesehatan lingkungan	Rubrik Case-Based Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan Case-Based Learning c. Penugasan : Mahasiswa menganalisis satu kasus yang terjadi di wilayah pesisir kemudian mengidentifikasi perubahan ekosistem pesisir, penyebab, dan dampaknya terhadap kesehatan lingkungan dan masyarakat, serta menyusun solusi kesehatan masyarakat. (2 x 50 Menit)		Dinamika ekosistem Pustaka : 2, 4, 9	6%	Dr. Ilyas Ibrahim, S.Psi., M.Kes
6	Sub-CPMK 3 : Menganalisi Sumber pencemaran pesisir (limbah domestik, industri, pertanian, perikanan, sampah laut)	Mahasiswa mampu Menganalisi Sumber pencemaran pesisir (limbah domestik, industri, pertanian, perikanan, sampah laut)	Rubrik Case-Based Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan Small Group Discussion (SGD) c. Penugasan : Mahasiswa melakukan identifikasi sumber pencemaran di wilayah pesisir melalui observasi langsung atau studi video/data sekunder. (2 x 50 Menit)		Pencemaran pesisir Pustaka : 2, 4, 9	6%	Dr. Ilyas Ibrahim, S.Psi., M.Kes
7	Sub-CPMK 4: Dampak kesehatan lingkungan pesisir (penyakit berbasis lingkungan, air, dan vektor)	Mahasiswa mampu menganalisis Dampak kesehatan lingkungan pesisir (penyakit berbasis lingkungan, air, dan vektor) Hubungan Faktor Lingkungan Fisik Rumah dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Sirimau Kota Ambon	Rubrik Problem-Based Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan Problem-Based Learning (PBL) c. Penugasan : Mahasiswa mengkaji penyakit berbasis lingkungan yang sering terjadi di wilayah pesisir serta faktor risiko yang mempengaruhi kejadian penyakit tersebut. (2 x 50 Menit)		Dampak kesehatan Pustaka : 3,7, 8	6%	Dr. Ilyas Ibrahim, S.Psi., M.Kes
8	UTS (Evaluasi CPMK 1-3)						15%	

9	Sub-CPMK 5: Menganalisis Sanitasi air bersih dan air limbah di wilayah pesisir dan kepulauan	Mahasiswa mampu menganalisis ketersediaan air bersih serta sistem penyediaan air minum di wilayah pesisir	Rubrik Case-Based Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan studi kasus c. Penugasan : Mahasiswa menganalisis sistem penyediaan air bersih dan pengelolaan limbah cair di kawasan pesisir berdasarkan studi kasus. (2 x 50 Menit)		Air bersih pesisir Pustaka : 1, 4, 5	6%	Iswandi Fataruba, SKM., M.Kes
10		Mahasiswa mampu menganalisis pengelolaan air limbah serta teknologi sanitasi sederhana di wilayah pesisir	Rubrik Project-Based Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan PBL c. Penugasan : Mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok (5-6 orang/kelompok) untuk melakukan mini proyek sederhana terkait pengelolaan air limbah domestik di wilayah pesisir (rumah tangga, permukiman tepi pantai, atau area pesisir sekitar). (2 x 50 Menit)		Air limbah & teknologi Pustaka : 1, 4, 5	6%	Iswandi Fataruba, SKM., M.Kes
11	Sub-CPMK 6 : menganalisis Pengelolaan sampah di kawasan pesisir (marine debris dan plastik)	Mahasiswa mampu menganalisis pengelolaan sampah terpadu dan dampak sampah laut	Rubrik Project-Based Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan PBL c. Penugasan : mahasiswa melakukan pengamatan kondisi sampah di lingkungan sekitar rumah dan pesisir pantai kemudian menganalisis masalah yang ada kemudian membuat laporan. (2 x 50 Menit)		Sampah pesisir Pustaka : 1, 4, 5	7%	Iswandi Fataruba, SKM., M.Kes
12	Sub-CPMK 7 : Menganalisis Perubahan iklim dan sanitasi pesisir (banjir rob, intrusi air laut, adaptasi dan mitigasi)	Mahasiswa mampu menganalisis dampak perubahan iklim terhadap sanitasi pesisir	Rubrik Exploratory Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan ceramah interaktif c. Penugasan : mahasiswa ditugaskan untuk melakukan review jurnal tentang Perubahan Iklim terhadap Sanitasi Pesisir (2 x 50 Menit)		Perubahan iklim Pustaka : 1, 9, 10	3%	Iswandi Fataruba, SKM., M.Kes
13	Sub-CPMK 8 : Menerapkan Kebijakan dan regulasi sanitasi pesisir serta	Mahasiswa mampu menerapkan kebijakan sanitasi pesisir serta peran pemerintah dan masyarakat	Rubrik Role Play	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan Role Play c. Penugasan : Mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok.	Zoom meeting membahas terkait penugasan	Sistem kesehatan nasional	6%	Iswandi Fataruba, SKM., M.Kes

	pembangunan berkelanjutan			Setiap kelompok melakukan simulasi rapat koordinasi antara pemerintah daerah, Tokoh masyarakat, tokoh agama, dan masyarakat pesisir untuk menyusun kebijakan penanganan permasalahan sanitasi di desa pesisir. (2 x 50 Menit)				
14	Sub-CPMK 9 : Menerapkan Teknologi sanitasi tepat guna dan sanitasi berbasis masyarakat	Mahasiswa mampu menerapkan teknologi sanitasi tepat guna dan sanitasi berbasis masyarakat	Rubrik Case-Based Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan Case Based Learning (CBL) c. Penugasan : Mahasiswa menganalisis satu kasus sanitasi lingkungan, kemudian memberikan solusi menggunakan teknologi sanitasi tepat guna dan pendekatan sanitasi berbasis masyarakat (2 x 50 Menit)		Inovasi teknologi sanitasi tepat guna dan sanitasi berbasis masyarakat Pustaka : 1, 9, 10	6%	Iswandi Fataruba, SKM., M.Kes
15	Sub-CPMK 10 : Menganalisis Isu dan tantangan terkini sanitasi pesisir (krisis air, mikroplastik, overfishing, kesehatan global pesisir)	Mahasiswa mampu menganalisis Isu dan tantangan terkini sanitasi pesisir	Rubrik Presentasi Kelompok	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan Small Group Discussion (SGD) c. Penugasan : Mahasiswa mempresentasikan isu terkini sanitasi pesisir berdasarkan artikel ilmiah/jurnal internasional dan memberikan solusi berbasis evidence. (2 x 50 Menit)			6%	Iswandi Fataruba, SKM., M.Kes
16	UAS (Evaluasi CPMK 4 dan 5)						15%	

Kriteria Penilaian (*student assessment*)

- Tugas/Kuis/Video = 25 %
- Studi Kasus/Presentasi/Diskusi = 25 %
- Keaktifan dan Partisipasi = 20 %
- Ujian Tengah Semester = 15 %
- Ujian Akhir Semester = 15 %

MATRIKS BLUEPRINT ASSESMENT RPS

Tabel 4. *Blueprint* Asesmen RPS

Mgg-ke	CPMK	Sub CPMK	Indikator	Teknik dan Bobot Penilaian		Total Bobot (%) Per CPMK
				Metode Evaluasi	Bobot (100%)	
1	CPMK 1	Sub CPMK 1	Menganalisis konsep sanitasi pesisir dan kepulauan secara komprehensif serta memahami urgensinya dalam kesehatan masyarakat	Exploratory Learning	3%	15%
2			Menganalisis ruang lingkup sanitasi lingkungan pesisir secara sistematis	Exploratory Learning	3%	
3			Mengidentifikasi karakteristik wilayah pesisir dan menganalisis permasalahan sanitasi yang terjadi	Exploratory Learning	3%	
4	CPMK 2	Sub CPMK 2	Menganalisis jenis dan konsep ekosistem pesisir secara tepat	Exploratory Learning	3%	15%
5			Menganalisis dinamika ekosistem pesisir dan keterkaitannya dengan kesehatan lingkungan	Case Based Learning	6%	
6		Sub CPMK 3	Menganalisis Sumber pencemaran pesisir (limbah domestik, industri, pertanian, perikanan, sampah laut)	Case Based Learning	6%	
7	CPMK 3	Sub CPMK 4	Menganalisis Dampak kesehatan lingkungan pesisir (penyakit berbasis lingkungan, air, dan vektor)	Problem-Based Learning	6%	5%
8	UTS		UTS (Evaluasi CPMK 1-3)	Tes Tertulis	15%	15%
9	CPMK 4	Sub CPMK 5	Menganalisis ketersediaan air bersih serta sistem penyediaan air minum di wilayah pesisir	Case Based Learning	6%	20%
10			Menganalisis pengelolaan air limbah serta teknologi sanitasi sederhana di wilayah pesisir	Project Based Learning	6%	
11		Sub CPMK 6	Menganalisis pengelolaan sampah terpadu dan dampak sampah laut	Project Based Learning	7%	
12		Sub CPMK 7	Menganalisis dampak perubahan iklim terhadap sanitasi pesisir	Exploratory Learning	3%	
13	CPMK 5	Sub CPMK 8	Menerapkan kebijakan sanitasi pesisir serta peran pemerintah dan masyarakat	Case Based Learning	6%	15%
14		Sub CPMK 9	Menerapkan teknologi sanitasi tepat guna dan sanitasi berbasis masyarakat	Case Based Learning	6%	
15		Sub CPMK 10	Menganalisis Isu dan tantangan terkini sanitasi pesisir	Presentasi Kelompok	6%	
16	UAS		UAS (Evaluasi CPMK 4 dan 5)	Tes tertulis	15%	15%

EVALUASI KETERCAPAIAN BOBOT CPMK

Tabel 5. Evaluasi Ketercapaian Bobot CPMK

CPMK 1 : Menganalisis konsep dasar sanitasi kawasan pesisir dan kepulauan serta permasalahan sanitasi lingkungan		
Nama Penilaian	Metode Evaluasi	Bobot (%)
Konsep sanitasi pesisir dan kepulauan secara komprehensif serta memahami urgensinya dalam kesehatan masyarakat	Exploratory Learning	3%
Ruang lingkup sanitasi lingkungan pesisir secara sistematis	Exploratory Learning	3%
Karakteristik wilayah pesisir dan menganalisis permasalahan sanitasi yang terjadi	Exploratory Learning	3%
Kontribusi UTS (CPMK 1)	Tes Terlulis	5%
CPMK 2 : Menganalisis ekosistem pesisir dan sumber pencemaran serta dampaknya terhadap kesehatan lingkungan		
Nama penilaian	Metode Evaluasi	Bobot (%)
Jenis dan konsep ekosistem pesisir secara tepat	Exploratory Learning	3%
Dinamika ekosistem pesisir dan keterkaitannya dengan kesehatan lingkungan	Case Based Learning	6%
Sumber pencemaran pesisir (limbah domestik, industri, pertanian, perikanan, sampah laut)	Case Based Learning	6%
Kontribusi UTS (CPMK 2)	Tes Terlulis	5%
CPMK 3: Menganalisis dampak kesehatan lingkungan pesisir termasuk penyakit berbasis lingkungan dan faktor risiko Menganalisis dampak kesehatan lingkungan pesisir termasuk penyakit berbasis lingkungan dan faktor risiko		
Nama Penilaian	Metode Evaluasi	Bobot (%)
Dampak kesehatan lingkungan pesisir (penyakit berbasis lingkungan, air, dan vektor)	Problem-Based Learning	6%
Kontribusi UTS (CPMK 3)	Tes Terlulis	5%
CPMK 4: Menganalisis sistem sanitasi air, air limbah, dan pengelolaan sampah di kawasan pesisir dan kepulauan		
Nama Penilaian	Metode Evaluasi	Bobot (%)
Ketersediaan air bersih serta sistem penyediaan air minum di wilayah pesisir	Case Based Learning	6%
Pengelolaan air limbah serta teknologi sanitasi sederhana di wilayah pesisir	Project Based Learning	6%
Pengelolaan sampah terpadu dan dampak sampah laut	Project Based Learning	7%
Dampak perubahan iklim terhadap sanitasi pesisir	Exploratory Learning	3%
Kontribusi UAS (CPMK 4)	Tes Terlulis	7,5%
CPMK 5 : Menerapkan strategi intervensi sanitasi pesisir berbasis kebijakan, teknologi, dan pemberdayaan masyarakat dalam menghadapi isu dan tantangan lingkungan		
Nama Penilaian	Metode Evaluasi	Bobot (%)
Kebijakan sanitasi pesisir serta peran pemerintah dan masyarakat	Case Based Learning	6%
Teknologi sanitasi tepat guna dan sanitasi berbasis masyarakat	Case Based Learning	6%
Isu dan tantangan terkini sanitasi pesisir	Presentasi Kelompok	6%
Kontribusi UAS (CPMK 5)	Tes Terlulis	7,5%

RUBRIK PENILAIAN PRESENTASE KELOMPOK

Nama Mahasiswa (NPM) :

1.
2.
3.
4.
5.

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot	Skor	NA (Skor x Bobot/4)
1	Kualitas Materi Ilmiah	1. Isi materi sesuai topik 2. Analisis mendalam dan berbasis evidence 3. Data akurat dan relevan	25	1-4	
2	Kejelasan dan Sisematika Presentasi	1. Alur logis dan terstruktur 2. Tujuan, isi, dan penutup disampaikan jelas 3. Slide ringkas, rapi, dan mudah dipahami	20	1-4	
3	Kerja Sama dan Koordinasi Kelompok	1. Pembagian tugas merata 2. Transisi antar anggota mulus 3. Seluruh anggota berkontribusi seimbang	20	1-4	
4	Kemampuan Komunikasi Individu	1. Penyampaian jelas dan percaya diri 2. Bahasa tubuh profesional 3. Mampu menjawab pertanyaan sesuai perannya	15	1-4	
5	Kreativitas dan Inovasi Penyajian	1. Menggunakan media yang efektif dan menarik 2. Menghadirkan contoh/kasus/ilustrasi relevan 3. Menyampaikan Solusi atau interpretasi kreatif	10	1-4	
6	Ketepatan Waktu Presentasi	1. Mengikuti durasi yang ditetapkan 2. Mengatur waktu antar anggota kelompok	10	1-4	

		3. Tidak melebihi batas waktu			
TOTAL			100		

Keterangan:

Skor 1 : Kurang
 Skor 2 : Cukup
 Skor 3 : Baik
 Skor 4 : Sangat Baik

Ambon, ...

Penilai,

.....

RUBRIK PENILAIAN EXPLORATORY LEARNING

Nama Mahasiswa :
NPM :

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot (%)	Skor (1-4)	Na (Skor x Bobot/4)
1	Keterlibatan Aktif Mahasiswa	1. Berperan aktif menggali informasi 2. Mengajukan pertanyaan kritis 3. Partisipasi dalam diskus eksploratif	20	1-4	
2	Kemampuan Eksplorasi Masalah	1. Mampu mengidentifikasi isu/masalah secara mandiri 2. Menelusuri sumber informasi terpercaya 3. Menghubungkan data dengan konteks keperawatan	20	1-4	
3	Keterampilan Berpikir Kritis dan Analitis	1. Menganalisis fenomena berdasarkan bukti 2. Menggunakan pendekatan ilmiah dalam mengambil keputusan 3. Menunjukan argumentasi logis	20	1-4	
4	Kolaborasi dan Kerja Kelompok	1. Berkontribusi dalam tim 2. Menghargai pendapat anggota lain 3. Mampu menghasilkan sintesis kelompok	15	1-4	
5	Kreativitas dalam Penyelesaian Masalah	1. Menghasilkan ide baru 2. Menyusun alternatif Solusi inovatif 3. Mengadaptasi pengetahuan untuk konteks baru	15	1-4	
6	Presentasi dan Komunikasi	1. Menyajikan hasil eksplorasi secara jelas dan sistematis 2. Mmenggunakan bukti ilmiah 3. Kemampuan menjawab pertanyaan audiens	10	1-4	
Total			100		

Keterangan :

Skor 1 : Kurang
Skor 2 : Cukup
Skor 3 : Baik
Skor 4 : Sangat Baik

Ambon, ...

Penilai,

.....

RUBRIK PENILAIAN CASE-BASED LEARNING

Nama Mahasiswa :
NPM :

No	Aspek Penilaian	Indikator penilaian	Bobot (%)	Skor (1-4)	Na (Skor x Bobot/4)
1	Pemahaman Kasus	1. Mengidentifikasi masalah utama pada kasus 2. Memahami konteks klinis, m patofisiologi, dan latar belakang pasien 3. Membedakan masalah prioritas dan non-prioritas	20	1-4	
2	Analisis dan Penalaran Klinis	1. Menggunakan data kasus secara tepat 2. Menghubungkan data/gejala yang didapatkan 3. Menunjukkan alur pikir logis dan berbasis bukti	20	1-4	
3	Penerapan Evidence Based Practice	1. Menggunakan jurnal/artikel ilmiah yang relevan 2. Mengintegrasikan evidence sesuai kasus 3. Menunjukkan kemampuan kritis dalam menentukan intervensi/Solusi	20	1-4	
4	Kolaborasi dan Diskusi Kelompok	1. Berkontribusi aktif dalam diskusi 2. Mampu berargumentasi secara professional 3. Menghargai pendapat rekan dan berperan dalam sintesis kelompok	15	1-4	
5	Solusi dan Rencana	1. Merumuskan intervensi yang sesuai standar dan evidence 2. Solusi aplikatif sesuai konteks klinis/kasus 3. Menunjukkan kreativitas dalam alternatif penatalaksanaan kasus	15	1-4	
6	Kemampuan Presentasi	1. Menyampaikan hasil analisis kasus secara runtut 2. Bahasa ilmiah dan professional 3. Mampu menjawab pertanyaan dengan argumentasi yang kuat	10	1-4	
Total			100		

Keterangan :

Skor 1 : Kurang
Skor 2 : Cukup
Skor 3 : Baik
Skor 4 : Sangat Baik

Ambon, ...

Penilai,

.....

RUBRIK PENILAIAN PROBLEM BASED LEARNING

Nama Mahasiswa :
Nim :

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot (%)	Skor (1-4)	Na (Skor x Bobot/4)
1	Identifikasi Masalah	1. Mampu mengenali permasalahan utama dari scenario 2. Mengidentifikasi gejala pendukung 3. Fokus pada isu yang relevan	15	1-4	
2	Analisis Masalah dan Pengembangan Hipotesis	1. Menghasilkan daftar hipotesis yang logis 2. Menjelaskan dasar pemikiran ilmiah dari setiap hipotesis 3. Menghubungkan konsep dengan praktik klinik/lapangan	20	1-4	
3	Pencarian dan Penggunaan Informasi	1. Menelusuri sumber ilmiah yang kredibel 2. Mampu menilai kualitas evidence 3. Mengintegrasikan temuan ke dalam analisis masalah	20	1-4	
4	Kolaborasi dan Peran dalam Kelompok	1. Berkontribusi aktif dalam diskusi 2. Menghargai pendapat anggota lain 3. Menunjukkan kemampuan leadership akademik	15	1-4	
5	Sintesis dan Pemecahan Masalah	1. Menghasilkan alternatif Solusi berbasis evidence based practice 2. Menunjukkan kemampuan clinical/praktik profesi 3. Menyusun rencana intervensi yang realistis dan aman	20	1-4	
6	Presentasi Akhir dan Refleksi Pembelajaran	1. Menyajikan hasil pemecahan masalah secara logis dan terstruktur 2. Menggunakan data ilmiah yang relevan 3. Melakukan refleksi kritis terhadap proses PBL	10	1-4	
Total			100		

Keterangan :

Skor 1 : Kurang
 Skor 2 : Cukup
 Skor 3 : Baik
 Skor 4 : Sangat Baik

Ambon, ...

Penilai,

.....

RUBRIK PENILAIAN PROJECT BASED LEARNING

Nama Mahasiswa :

Nim :

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot (%)	Skor (1-4)	Na (Skor x Bobot/4)
1	Perumusan Masalah dan Tujuan Proyek	1. Mengidentifikasi masalah yang relevan 2. Merumuskan tujuan proyek yang jelas dan terukur 3. Kesesuaian proyek dengan kebutuhan praktik/klinis	15	1-4	
2	Perencanaan Proyek	1. Menyusun langkah kerja secara sistematis 2. Menentukan sumber daya yang diperlukan (literatur, instrumen, data, stakeholder) 3. Menetapkan timeline dan pembagia tugas kelompok	15	1-4	
3	Pengumpulan dan Pengolahan Data	1. Menggunakan metode yang tepat dalam mengumpulkan data (observasi, audit, studi literatur, dsb) 2. Menjamin validitas dan reliabilitas data 3. Melakukan analisis sesuai standar ilmiah	20	1-4	
4	Integrasi Evidence Based Practice	1. Menggunakan referensi ilmiah terbaru 2. Mengaitkan teori dengan praktik profesi 3. Menunjukkan kemampuan kritikal	15	1-4	
5	Hasil Akhir Proyek	1. Produk akhir berkualitas (lapran, SOP, media edukasi, intervensi, dsb) 2. Solusi inovatif dan aplikatif 3. Relevansi hasil proyek terhadap peningkatan praktik klinik	20	1-4	
6	Kolaborasi dan Profesionalisme Kelompok	1. Kerja sama solid dan tanggung jawab merata 2. Komunikasi efektif antar anggota 3. Ketepatan waktu dan komitmen terhadap tugas	10	1-4	
7	Presentasi dan Pertanggungjawaban	1. Menyampaikan proyek secara jelas dan terstruktur	5	1-4	

	Proyek	2. Mampu mempertahankan metode dan hasil proyek 3. Menjawab pertanyaan dengan argumentasi ilmiah			
Total			100		

Keterangan :

Skor 1 : Kurang
 Skor 2 : Cukup
 Skor 3 : Baik
 Skor 4 : Sangat Baik

Ambon, ...

Penilai,

.....

RUBRIK PENILAIAN ROLE PLAY

Nama Mahasiswa :
Nim :

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot (%)	Skor (1-4)	Na (Skor x Bobot/4)
1	Penguasaan Materi	1. Ketepatan penggunaan konsep dan teori 2. Kesesuaian isi dialog dengan topik pembelajaran 3. Kemampuan menjawab pertanyaan atau improvisasi sesuai materi	25		
2	Kemampuan Komunikasi	1. Kejelasan artikulasi dan intonasi suara. 2. Penggunaan bahasa yang santun dan mudah dipahami. 3. Kontak mata dengan lawan main dan audiens serta menggunakan ekspresi wajah dan bahasa tubuh yang mendukung peran	20		
3	Kerja Sama Tim	1. Pembagian tugas dan peran yang seimbang 2. Kekompakan dan koordinasi antaranggota 3. Partisipasi aktif seluruh anggota kelompok	20		
4	Kreativitas dan Inovasi	1. Keunikan ide atau skenario yang ditampilkan. 2. Pemanfaatan media, alat bantu, atau property 3. Penyajian yang mampu meningkatkan perhatian audiens.	15		
5	Ketepatan Skenario	1. Kesesuaian alur cerita dengan tujuan pembelajaran 2. Urutan peristiwa logis dan mudah dipahami 3. Kejelasan peran masing-masing tokoh	10		
6	Manajemen Waktu	1. Persiapan dan pelaksanaan sesuai jadwal 2. Penyampaian materi tidak terlalu singkat atau terlalu Panjang 3. Semua bagian skenario tersampaikan dengan baik	10		
Total			100		

Keterangan :

Skor 1 : Kurang
Skor 2 : Cukup
Skor 3 : Baik
Skor 4 : Sangat Baik

Ambon, ...

Penilai,

.....

MEKANISME BANDING

